

## PENINGKATAN PENGETAHUAN MELALUI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PEMBUKUAN SEDERHANA PADA USAHA MANDIRI PAKAIAN ANAK DI PASAR PAL KELAPA DUA DEPOK

Azimah Hanifah<sup>1</sup>, Litdia<sup>2</sup>, Dyarini<sup>3</sup>, Mutmainah<sup>4</sup>, Wening Estiningsih<sup>5</sup>, Riyanti<sup>6</sup>

<sup>1,6</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Ciputat, 15419

<sup>2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Ciputat, 15419

<sup>4</sup>Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 10510

<sup>5</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Indra Prasta, Jakarta, 12530

\*azimah.hanifah@umj.ac.id

### ABSTRAK

Usaha mandiri yaitu suatu bisnis perniagaan produktif yang mandiri, dijalankan oleh individual maupun badan usaha. Usaha mandiri dinilai sangat berperan dalam perekonomian Nasional. Usaha ini perlu dikelola dengan baik agar perannya dapat benar-benar bermanfaat. Pencatatan sederhana bagi usaha mandiri ini diharapkan juga berdampak pada peningkatan penjualan toko pakaian anak yang menjadi mitra. Sepinya pengunjung atau pembeli juga berdampak pada penurunan pendapatan. Perlu pendampingan dari Tim Abdimas sebagai upaya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan pada mitra toko pakaian. Perlu adanya pemisahan kepemilikan pribadi dan usaha agar mitra bisa menentukan arus keluar masuknya uang. Pendampingan berupa penyuluhan pencatatan pembukuan sederhana menjadi alternatif yang dilakukan. Setiap aktivitas usaha yang dilakukan oleh usaha kecil maupun menengah memerlukan sebuah laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan usahanya selama satu periode, dimana laporan keuangan tersebut dapat berguna untuk memantau jalannya usaha. Tujuan laporan keuangan yaitu menghasilkan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas dari entitas yang bermanfaat, guna pengambilan keputusan ekonomi oleh berbagai pengguna yang luas. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk melakukan dengan memberikan pengarahan dan pelatihan serta penyuluhan pembukuan sederhana. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pembuatan laporan keuangan pemilik usaha.

**Kata kunci:** Usaha mandiri, pembukuan sederhana, pendampingan dan penyuluhan

### ABSTRACT

*An independent business is an independent productive business run by an individual or business entity. Independent businesses are considered to have a very important role in the national economy. This business needs to be managed well so that its role is truly beneficial. It is hoped that this simple registration for independent businesses will also have an impact on increasing sales of partner children's clothing stores. The lack of visitors or buyers also has an impact on decreasing income. Assistance from the Abdimas Team is needed as an effort to provide direction and guidance to clothing store partners. There needs to be a separation of personal and business ownership so that partners can determine the flow of money in and out. Assistance in the form of simple bookkeeping counseling is one alternative. Every business activity carried out by a small or medium enterprise requires a financial report that reflects its business activities for a period, where financial reports can be useful for monitoring the running of the business. The purpose of financial reports is to produce information about the financial position, performance and cash flows of an entity that is useful for economic decision making by many users. The aim of this community service is to provide direction, training and counseling regarding simple bookkeeping. It is hoped that the results of this*

*community service will increase the understanding and knowledge of making financial reports for business owners.*

**Keywords:** *Independent business, simple bookkeeping, mentoring and counseling*

## 1. PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) memainkan peranan sangat penting dalam perekonomian secara global. Secara umum, UMKM merujuk pada bisnis yang memiliki skala operasional dan aset yang relatif kecil dibandingkan dengan perusahaan besar. UMKM biasanya memiliki jumlah tenaga kerja yang terbatas. Dalam perkembangan dan era saat ini yang semakin terus berkembang, memiliki pengetahuan yang kuat dalam bidang pembukuan sederhana sangat penting bagi keberhasilan usaha. Peningkatan Pengetahuan tentang pembukuan sederhana dapat membantu para UMKM mengelola keuangan usaha dengan lebih efisien dan membuat keputusan yang tepat secara finansial. Pembukuan sederhana merupakan hal yang sangat penting bagi UMKM. Beberapa alasan terkait UMKM perlu memiliki pembukuan sederhana diantaranya pengelolaan keuangan yang baik, pengambilan keputusan, memenuhi kebutuhan perpajakan, akses ke pembiayaan dan pinjaman, pemantauan pertumbuhan dan pengembangan. Dalam hal pengelolaan keuangan, pembukuan sederhana membantu UMKM untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif. Dengan melakukan pendapatan dan pengeluaran secara teratur, pemilik usaha dapat mengecek arus kas yang dimilikinya, mengetahui arus masuk dan keluarnya uang, serta mengelola keuangan mereka dengan lebih bijaksana. Terkait dengan pengambilan keputusan, apabila UMKM memiliki catatan keuangan yang teratur, UMKM dapat dengan jelas kinerja keuangan mereka, dalam hal ini akan mudah bagi pelaku usaha/UMKM untuk membuat atau mengambil keputusan yang lebih baik terkait investasi, pengeluaran, ataupun produk. Pembukuan sederhana membantu mengidentifikasi tren dan pola dalam keuangan usaha, sehingga

pemilik dapat mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan profitabilitas. Pembukuan sederhana juga membantu UMKM dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka, dengan mencatat pengeluaran dan penerimaan terperinci dapat diketahui laporan keuangan mereka yang akurat dan transparan untuk keperluan pelaporan pajak.

UMKM seringkali membutuhkan akses pembiayaan atau peminjaman untuk kebutuhan usaha mereka, laporan keuangan yang baik dan pembukuan sederhana dapat memberikan bukti kelayakan usaha kepada lembaga keuangan atau investor potensial, hal ini pula yang memungkinkan UMKM mendapat peluang mendapatkan dukungan keuangan yang mereka butuhkan. Pembukuan sederhana memungkinkan UMKM untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan usaha mereka dari waktu ke waktu. Dengan memiliki catatan yang akurat, pemilik usaha dapat melihat apakah usaha mereka mengalami pertumbuhan, apakah laba meningkat, dan mengidentifikasi area di mana mereka perlu melakukan perbaikan atau penyesuaian strategi.

Usaha mandiri pakaian anak adalah sektor yang menarik dan prospektif dalam industri ritel. Permintaan terhadap pakaian anak terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi dan peningkatan kesadaran orang tua akan pentingnya berbelanja untuk anak-anak mereka. Namun dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, penting bagi pemilik usaha mandiri untuk memiliki pengetahuan yang memadai dalam hal pembukuan. Pembukuan sederhana adalah proses mencatat, mengelompokkan dan menganalisis semua transaksi keuangan yang terjadi dalam bisnis. Dengan memiliki pemahaman yang baik tentang pembukuan sederhana, pemilik usaha

akan dapat mengecek pemasukan dan pengeluaran dalam bisnisnya, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan memahami kesehatan finansial usaha mandiri. Dengan demikian pelaku usaha dapat membuat keputusan lebih baik berdasarkan data finansial yang tersedia. Dalam tantangan global saat ini, kemajuan teknologi dan internet telah merubah cara bisnis dilakukan. Peningkatan pengetahuan dalam bidang pembukuan sederhana akan membantu Pelaku usaha mengikuti tren bisnis yang berkembang dengan cepat dan memanfaatkan peluang yang ada.

Usaha mandiri pakaian anak di Pasar Pal saat ini belum memiliki pembukuan terkait usaha yang dimiliki. Begitu banyaknya produk pakaian anak yang dijual dan penjualan yang dilakukan membuat pemilik belum melakukan pencatatan yang baik dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan semua kegiatan dilakukan secara manual dan perorangan. Atas dasar ini, kami tim abdimas Pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Jakarta, tergerak untuk mengadakan pelatihan pembukuan sederhanaterkait penjualan produk pakaian anak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan sosialisasi atau penyuluhan serta pelatihan tentang pembukuan sederhana. Dengan adanya pembukuan sederhana yang baik, maka kegiatan usaha ini dapat dilihat mengalami keuntungan atau kerugian. Hal ini dilakukan agar usaha mandiri pakaian anak dapat mengelola usahanya dengan baik agar dapat tumbuh berkembang serta memiliki cabang yang bahkan ekspansi sampai ke luar negeri

Berikut ini foto situasi mitra:



## 2. METODE PELAKSANAAN

Adapun pelaksanaan awal kegiatan dilakukan dengan mendatangi langsung dan berdiskusi untuk melihat apa yang terjadi dan dihadapi pelaku usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga menggunakan metode survey, implementasi dan evaluasi. Hal ini dilakukan agar kegiatan berjalan secara berkesinambungan sehingga lebih terarah dan tercapai tujuan. Survey merupakan metode yang pertama kali tim kami lakukan, yaitu tim pengusul mendatangi atau melakukan kunjungan ke mitra sebagai pelaku usaha. Tahapan ini melihat bagaimana situasi dan kondisi serta kebutuhan yang diperlukan terkait apa yang dihadapi dan dialami mitra kami nantinya akan diimplementasikan sesuai dengan jadwal yang sudah kami lakukan dan dapat menyelesaikan masalah yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah :

### Tahap Persiapan

- Tim abdimas yang sudah diberikan tugas mempersiapkan kelengkapan administrasi terkait surat menyurat, surat izin dan bahan serta materi.
- Persiapan media atau alat dan fasilitas penunjang
- Persiapan panitia pengabdian masyarakat

### Tahap Pelaksanaan

- Pembukaan

- b. Penyampaian Materi
- c. Metode yaitu pengarahan, diskusi dan tanya jawab

Pemilik toko diberikan pelatihan untuk melihat proses pencatatan yang telah dilakukan oleh pemilik toko (pelaku usaha). Langkah berikutnya pelaku usaha diberikan waktu untuk berdiskusi dan memamparkan permasalahan yang berkaitan dengan materi yang telah diterima dan masalah yang dihadapi.

Tim pengabdian kepada masyarakat terdiri dari beberapa personil yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing terkait dengan lancarnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tugas masing-masing terkait dengan keahlian anggota tim terdiri dari berbagai bidang yaitu bidang keuangan, manajemen dan syariah serta kewirausahaan, yang dikarenakan mitra merupakan pelaku usaha mandiri yang seluruh kegiatan terkait dengan manajemen keuangan dan kewirausahaan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan mulai pada Sabtu, 12 Agustus 2023 pukul 10.00 – 12.00 WIB. Proses pelatihan dan penyuluhan pembukuan sederhana. Pemilik toko (mitra) yang bernama ibu Helmi kami temui di toko nya di Pasar Pal Kelapa Dua Depok.

Tim abdimas memulai dengan menjelaskan dengan ringkas tentang bagaimana pencatatan pembukuan sederhana sebaiknya dilakukan. Tim Abdimas melihat pencatatan yang telah dilakukan oleh pemilik toko sebelumnya. Tidak ada pemisahan kepemilikan (uang) pribadi dan uang (hasil usaha). Penerimaan dari hasil penjualan dan pengeluaran untuk membeli barang (baju-baju) yang tidak tercatat dengan jelas dan benar. Sistematika pencatatannya perlu dibenahi dan kami menyarankan untuk memulai dari Pencatatan diawal. Bagaimana transaksi dicatat, kemudian di jurnal selanjutnya dimasukkan dibuku

besar yang harus dilakukan setiap hari dimana transaksi atau kegiatan jual beli dilakukan. Penyuluhan dan pendampingan dilanjutkan tanggal 13 Agustus 2023, selanjutnya tanggal 19 Agustus 2023, selanjutnya tanggal 27 Agustus 2023.

Selanjutnya tim membantu bagaimana strategi bersaing dipasar melihat sepiunya toko seiring maraknya penjualan melalui online baik dari market place (shopee, lazada, tokopedia dll) juga penjualan dari tik tok. Covid yang melanda dunia termasuk Indonesia juga berdampak panjang pada berubahnya perilaku konsumen dalam pembeliannya.

Tim kami merasa perlu membantu mitra untuk meningkatkan penjualannya selain pencatatan pembukuan keuangan yang benar dengan adanya pemisahan kepemilikan (pribadi dan usaha) juga perlu strategi untuk ikut bersaing dalam pasar online sebagai upaya menjaring pembeli dalam rangka peningkatan penjualan agar sepiunya toko offline bisa diimbangi dengan toko online.



**Gambar 1.** Pendampingan Pelatihan pembukuan sederhana dengan Tim Abdimas



**Gambar 2.** Diskusi Pemilik toko dengan Mahasiswa KKN (Rizky Sugara dan Danil Aziz)



Gambar 3. Pembahasan penjelasan pembukuan sederhana dengan mitra



Gambar 4. Foto Bersama Tim Abdimas dengan Mahasiswa KKN Kelompok 33

#### 4. KESIMPULAN

Saat ini upaya untuk meningkatkan pemahaman tentang pembukuan sederhana perlu dilakukan. Pemisahan kepemilikan pribadi dan usaha juga harus diterapkan. Pemahaman tentang perlunya pencatatan pembukuan sederhana ini mutlak dilakukan. Pencatatan dan pembukuan yang benar tentunya akan terlihat bagaimana keluar masuknya uang (dana) dan ada buktinya.

Menurunnya penjualan toko seiring maraknya penjualan online juga berdampak pada penerimaan toko Mitra

ibu Helmi. Sepinya pembeli dan keengganan orang berbelanja kepasar juga berpengaruh terhadap pendapatan toko usaha Baju anak ini.

Tim kami didampingi oleh mahasiswa KKN perlu membantu dan memberikan solusi guna mempertahankan kelangsungan toko pakaian anak ini.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui skema hibah pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan kontrak Nomor: 240/R-UMJ/VII/2023 tertanggal 24 Juli 2023.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani, 2020, Mengenal Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Lebih Dekat, Penerbit : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hasanah, Nuramalia, dkk, 2020, Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Penerbit : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Muhammad Hasan, dkk, 2023, Manajemen UMKM Berkelanjutan, Penerbit : Media Sains Indonesia.
- Singgih Purnomo, dkk, 2019, Kewirausahaan UMKM, Penerbit : Lakeisha, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018. Standar Akuntansi Keuangan, Penerbit : Salemba Empat.
- Martani, Dwi, dkk, 2015. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis IFRS, Buku 1, Penerbit : Salemba Empat.
- Faiza, Arum, 2021, Pintar Pembukuan Sederhana UMKM, Penerbit : Diva Press.
- Erina, Alimin, dkk, 2022, Manajemen Pemasaran (Kajian Pengantar di Era Bisnis Modern, Penerbit : SEVAL.
- Novitasari, Erna, 2019, Metode Mudah Menyusun Pembukuan Sederhana, Penerbit : Anak

Hebat Indonesia.  
Muhammad Ariffin, dkk, Pelatihan  
Peningkatan Pengetahuan  
Tentang Pembukuan Keuangan  
Dan Laporan Keuangan Bagi

Karyawan PT. Mahatani Di Kota  
Bogor, Jurnal Abdimas  
DEDIKASI, Vol. 1 No. 2 (2020):  
JADKES Edisi Desember 2020